



Tiap Orang Hanya Boleh Beli Dua Gas Melon

YOGYA, TRIBUN - Guna menekan harga elpiji ukuran tabung 3 kilogram (kg) yang terus merangkak naik di tingkat pengecer, Pertamina terus menggelar operasi pasar (OP) elpiji tabung melon di sejumlah kecamatan wilayah Kota Yogyakarta. Dalam operasi pasar itu, tiap warga hanya boleh membeli dua tabung.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Suyana menjelaskan, operasi pasar elpiji 3 kg memang langsung menyasar kepada konsumen. Hal itu dilakukan untuk menekan harga.

"Harga elpiji 3 kg yang dijual selama operasi pasar disesuaikan HET (harga eceran tertinggi) yang telah ditentukan oleh gubernur, yaitu Rp15.500," kata Suyana, Senin (25/5).

Untuk mendapatkan elpiji 3 kg dalam operasi pasar, lanjut Suyana, masyarakat harus menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sesuai wilayah masing-masing. Masyarakat juga harus membeli elpiji 3 kg sesuai kuota yang telah ditentukan, yaitu dua tabung per orang. Tak hanya itu, konsumen juga dilarang untuk menjual kembali elpiji 3 kg yang dibeli dari operasi pasar.

"Operasi pasar kali ini merupakan arahan langsung dari Pertamina. Kuota yang dikeluarkan dalam operasi pasar adalah 560 tabung untuk satu kecamatan," jelasnya.

■ Bersambung ke Hal 14

MENGANTRE ELPIJI - Warga mengantre untuk membeli elpiji 3 kg saat operasi pasar di kantor Kecamatan Mantjiwero, Yogyakarta, Senin (25/5). Di operasi pasar itu gas melon dijual Rp15.500 per tabung.

TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADITYA

Tiap Orang

Sambungan Hal 13

Suyana.

Adapun kecamatan yang menjadi lokasi operasi pasar elpiji 3 kg antara lain di Kecamatan Pakualaman, Ngampilan, dan Gondomanan pada Selasa (26/5) pukul 10.00, Kecamatan Tegalarjo, Jetis, dan Gedongtengen Rabu (27/5) pukul 10.00, Kecamatan Danurejan, Kraton, dan Wirobrajan Kamis (28/5) pukul 10.00 dan terakhir operasi pasar elpiji 3 kg di Kecamatan Umbulharjo dan Gondokusuman dijadwalkan pada Jumat (29/5) pukul 10.00.

Meski Pertamina sudah beberapa kali menggelar operasi pasar elpiji melon, namun dari pantauan *Tribun Jogja* Senin (25/5), harga di tingkat pengecer masih masih bertahan di harga Rp19.000 hingga Rp20.000 per tabung.

Permintaan gas melon masyarakat yang tinggi di tingkat pengecer seringkali tidak terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan stok pangkalan terbatas. Hal itu diutarakan, Tri (52), seorang pemilik warung kelontong yang mengecurkan elpiji 3 kg di daerah

Lempuyangan Danurejan Yogyakarta.

"Seminggu saya cuma dapat 10 tabung, sebelum langka kadang saya dapat 20," tutur Tri, Senin (25/5).

Saat pasokan gas melon datang, Tri bilang gas tersebut langsung ludes diambil oleh para pelanggannya. Beberapa pelanggan juga sudah banyak yang memesan. Sedangkan untuk harga eceran yang dipatok Tri untuk satu tabung gas melon berkisar Rp19.000 hingga Rp20.000. (tiq/akb)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005